

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab 1 sampai dengan bab 4 meliputi fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai Pengaruh Audit Internal dan Kesadaran Anti-*Fraud* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Artinya bahwa semakin baik audit internal maka pencegahan *fraud* akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Audit internal memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap pencegahan *fraud*, namun saat ini masih terdapat kelemahan dalam audit internal, salah satunya terkait lingkup pekerjaan.
2. Kesadaran anti-*fraud* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Artinya bahwa semakin baik kesadaran anti-*fraud* maka pencegahan *fraud* akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Kesadaran anti-*fraud* memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap pencegahan *fraud*, namun saat ini masih terdapat kelemahan dalam kesadaran anti-*fraud*, salah satunya terkait sosialisasi kebijakan anti-*fraud* yang mengakibatkan belum optimal nya kesadaran anti-*fraud*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Audit Internal dan Kesadaran Anti-*Fraud* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori hasil penelitian untuk audit internal masih belum optimal dalam pengendalian internal nya dikarenakan masih terdapat nilai tanggapan responden terkecil pada indikator Tidak Memihak Pada Kepentingan Siapapun, maka auditor harus menerapkan sifat objektif dalam melakukan pemeriksaan yang memungkinkan auditor akan bertindak secara adil dan tidak memihak kepada siapapun.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian untuk kesadaran anti-*fraud* masih belum optimal dalam penerapan nya dikarenakan masih terdapat nilai tanggapan responden terkecil pada indikator Sosialisasi Kebijakan Anti-*Fraud*, maka perlu dilakukannya sosialisasi dan pelatihan anti-*fraud* secara berkala untuk meningkatkan kesadaran anti-*fraud*.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman yang baik terkait dengan pengaruh audit internal dan kesadaran anti-*fraud* terhadap pencegahan *fraud*.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel karena masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi pencegahan *fraud* serta dapat menggunakan populasi dan sampel yang berbeda dari penelitian ini agar dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung dari teori dan konsep yang lain yang pastinya dapat diterima secara umum.